

## **ABSTRAK**

Tulisan ini memuat tentang kasus deforestasi yang dilakukan oleh *Procter & Gamble* (*P&G*) yang mana merupakan suatu perusahaan multinasional yang bergerak di bidang kebutuhan rumah tangga seperti detergen, pampers, shampo, dan sabun. Deforestasi yang dilakukan P&G adalah membuka lahan kelapa sawit di lahan gambut yang merupakan habitat asli orangutan dan harimau Sumatera. Kasus deforestasi ini kemudian diteliti oleh Greenpeace yang merupakan sebuah gerakan environmentalis. Greenpeace yang sudah berdiri sejak tahun 1972 menggunakan posisi mereka untuk menekan P&G agar berhenti melakukan deforestasi. Greenpeace kemudian menggerakkan berbagai kampanye terkait dengan usaha mereka untuk menekan P&G dengan beberapa tahap yang akhirnya menuju sebuah hasil yaitu kebijakan baru bagi P&G dengan menerapkan nol deforestasi.